



ANALISIS PENGELOLAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DALAM BIDANG PENELITIAN

ANALYSIS OF THE MANAGEMENT OF THE TRI DHARMA OF HIGHER EDUCATION IN THE FIELD OF RESEARCH

Adinda Salma Aqilah¹, Ronald Febrian², Imam Kurniawan³, Luqmanul Hakim⁴, Nova Winda⁵ Abdul Kholik⁶

¹²³⁴⁵⁶Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kontak Pos 35 Ciawi Bogor

⁶Korespondensi: abdul.kholik@unida.ac.id

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui publikasi artikel penelitian di Universitas Djuanda Bogor. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan memakai metode deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud mendeskripsikan peristiwa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat dilakukan penelitian. Dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian yang terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan pendekatan deduktif dan induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Universitas Djuanda Bogor dalam bidang penelitian sudah bisa dikatakan sangat baik, terbukti pada data publikasi yang sudah dipaparkan Universitas Djuanda sebagai Universitas riset memiliki banyak journal serta artikel ilmiah baik nasional maupun internasional dengan jumlah yang tidak sedikit, hal inilah yang menjadi alasan Universitas Djuanda masuk kedalam Kluster I dalam Klasterisasi perguruan tinggi.

Kata Kunci: Pengelolaan; Penelitian; Visi Universitas Riset

Abstract

The purpose of this research is to find out the publication of research articles at Djuanda University Bogor. The approach used in this research is a qualitative approach using descriptive methods, namely research that intends to describe events that occur as they should be at the time of the research. With qualitative descriptive analysis techniques. The research data collected is then analyzed using deductive and inductive approaches. The results showed that the Tri Dharma of Higher Education at Djuanda University of Bogor in the field of research can be said to be very good, as evidenced in the publication data that has been presented, Djuanda University as a research university has many journals and scientific articles both nationally and internationally with a large number, this is the reason why Djuanda University is included in Cluster I in the Clusterization of universities.

Keywords: Management; Study; Vision Research University

PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah acuan utama bagi tenaga fungsional Dosen didalam menjalankan tugas-tugas utamanya (Taryoto, 2015). Fokus pendidikan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri merupakan kebijakan yang dilakukan oleh para dosen secara akademisi, dengan dibuktikan secara periodik oleh jabatan fungsional. Tiga kegiatan utama yang dilakukan yaitu pengajaran dimana kegiatan ini dilakukan yaitu pengajaran dimana kegiatan ini dilakukan di ruangan secara berkala dan periodik, kegiatan kedua penelitian yang bisa setiap tahun diwajibkan minimal 2 dan satu semester 1 penelitian dengan bukti jurnal ilmiah (Fathurrahman & Muhtarom, 2019). Meneliti merupakan bagian tugas dari tri dharma perguruan tinggi. Tugas dosen selain mengajar juga harus memperdalam keilmuannya dengan cara membuat hasil karya untuk mengembangkan keilmuannya (Nawawi & Rubedo, 2021). Kegiatan penelitian mempunyai peranan penting dalam

rangka kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian harus dilihat keterkaitannya dalam pembangunan dari arti luas. Artinya penelitian tidak semata-mata hanya untuk hal yang diperlukan atau langsung dapat digunakan oleh masyarakat pada saat itu saja, akan tetapi harus dilihat dengan proyeksi ke masa depan. Dalam kegiatan ini dosen dan mahasiswa wajib hukumnya untuk mengetahui dan memahami akan pentingnya suatu pendidikan (Shee, 2018). Menurut Lian (2019) misi perguruan tinggi adalah melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Ketiga hal ini harus dijalankan secara seimbang dan Aktivitas civitas akademika perguruan tinggi berlandaskan Tri Dharma perguruan tinggi harus terus disesuaikan mengikuti tuntutan, perkembangan dan kebutuhan zaman.

Penjaminan mutu dilakukan dengan menyusun Standar Nasional Bidang Penelitian sebagai dasar pencapaian minimal dalam suatu siklus yang diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana, Fakultas, Jurusan, Program Studi sehingga lulusan perguruan tinggi dapat mencapai kriteria minimal prosedur penelitian pada jenjang pendidikan yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Satriadi dkk, 2020) dan Peraturan Menteri Penelitian, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti, 2016) bahwa untuk memenuhi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), Universitas harus melakukan penyusunan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Tinggi bidang Pendidikan, Standar Nasional Pendidikan Tinggi bidang Penelitian, Standar Nasional Pendidikan Tinggi bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Standar Pendidikan Tinggi bidang lainnya, sesuai dengan kebutuhan universitas dalam menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi untuk mencapai visi universitas.

Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat 3 menjelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan

tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada Bab I Pasal 1 Ayat 11 menjelaskan bahwa penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian dengan maksud agar dapat dilakukan dengan efisien, tepat waktu dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penyusunan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bidang Penelitian terdiri dari delapan standar yang meliputi: Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Penelitian, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Manajemen Penelitian, dan Standar Pendanaan Penelitian dan Standar Pembiayaan. Delapan Standar Nasional Pendidikan bidang Penelitian akan menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh sivitas akademika Perguruan Tinggi dalam melakukan penetapan, perencanaan, monitoring, audit internal, dan evaluasi seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai visi dan tujuan Perguruan Tinggi.

Publikasi hasil penelitian merupakan kewajiban dosen yang telah diatur Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor mewajibkan dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor untuk melakukan publikasi ilmiah dan Peraturan

Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 17 Tahun 2013 bahwa publikasi ilmiah di jenjang nasional maupun internasional harus menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Lukman, Dkk. 2016).

Banyaknya publikasi yang dipaparkan oleh data-data diatas, yang dilakukan oleh Universitas Djuanda Bogor baik berupa artikel maupun jurnal ilmiah seakan menjawab permasalahan fenomena yang terjadi dan perlu dijawab serta dipecahkan, hal tersebut juga sesuai dengan perwujudan dari Tri Dharma itu sendiri dalam bidang penelitian. Data-data tersebut juga menjadikan bukti atas visi kampus tauhid Universitas Djuanda Bogor menjadi suatu Universitas Riset.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti sangat menentukan hasil penelitian yang akan diperoleh. Penggunaan jenis penelitian yang tepat dalam suatu penelitian akan menghasilkan temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan penelitian yang dilakukan oleh Universitas Djuanda Bogor. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Rukin (2019). Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Pendekatan ini digunakan karena fokus dan

tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menggambarkan dan memperoleh pemahaman tentang pengelolaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2012) dalam Effendy (2020) "Dalam Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan." Adapun teknik pengumpulan data, antara lain: Pertama Observasi yaitu "Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang psesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner.". Kedua yaitu Dokumentasi, Menurut Arikunto (2010) dalam Effendy (2020) "Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya." Adapun ketiga yaitu Wawancara, yaitu digunakan "Sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit."

HASIL DAN PEMBAHASAN

KLASTERISASI

Tujuan utama klasterisasi adalah untuk menyediakan landasan bagi pengembangan kebijakan pembangunan, pembinaan perguruan tinggi serta untuk mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan. Klasterisasi perguruan tinggi berfungsi untuk menyediakan informasi kepada masyarakat umum tentang kualitas kinerja perguruan tinggi di Indonesia.

(Kemenristekdikti, 2019) terdapat 5 klaster yaitu:

- a.) Klaster 1
Yang mempunyai ciri: SDM dan Infrastruktur kuat berhasil didayagunakan untuk mencapai prestasi nasional yang tinggi. Siap ditingkatkan peringkat internasional. Dengan rekomendasi program: Penguatan kapasitas untuk membangun reputasi internasional.
- b.) Klaster 2
Yang mempunyai ciri: SDM dan Manajemen relative kuat. Belum berhasil didayagunakan untuk mencapai prestasi nasional yang tinggi. Dengan rekomendasi program: Penguatan kapasitas manajemen internal untuk mendayagunakan sumberdaya PT.
- c.) Klaster 3
Yang mempunyai ciri: SDM dan manajemen kualitas sedang. Belum mampu didayagunakan untuk mencapai prestasi nasional. Dengan rekomendasi program Peningkatan kualitas SDM, Penguatan kapasitas manajemen internal
- d.) Klaster 4
Yang mempunyai ciri: SDM dan Manajemen kualitas rendah. Belum menunjukkan adanya prestasi nasional. Dengan rekomendasi program Peningkatan kualitas SDM dan Manajemen Internal. Peningkatan standar kualitas Input dan Proses. Peningkatan pemahaman prestasi tri- dharma
- e.) Klaster 5
Yang mempunyai ciri: Kualitas SDM dan Manajemen sangat rendah. Tidak ada indikasi prestasi. Dengan rekomendasi program: Peningkatan kualitas SDM dan Manajemen Internal (studi lanjut untuk staf pengajar). Peningkatan standar kualitas Input dan Proses. Peningkatan pemahaman tridharma dikti.

Dalam bidang pengabdian pada tanggal 8 november 2022 Universitas Djuanda Bogor menempati klaster 1 peringkat 6. Dalam bidang penelitian pada tanggal 8 november 2022 Universitas Djuanda Bogor menempati klaster 1 peringkat 46. Kedua hasil peringkat diperoleh dari indikator IKO (Indikator kinerja utama perguruan tinggi) dan kinerja PKM. Skor IKO tidak bisa lepas dari kegiatan MBKM dimana mahasiswa yang terlibat pada penelitian dan pengabdian bisa mengkonversi mata kuliah, atau dikonversi kedalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). Universitas Djuanda sendiri pada saat ini sudah menempati klaster I, dimana hal ini selaras dengan visi dari Universitas Djuanda sendiri yaitu "Menjadi universitas riset yang menyatu dalam tauhid dan diakui dunia".

TRI DHARMA

Sejatinya setiap perguruan tinggi memiliki tujuan yang ingin dicapai dan dilaksanakan, suatu perguruan tinggi hadir guna mencapai setiap tantangan dan fenomena yang terjadi yang perlu dijawab serta dipecahkan, maka perguruan tinggi selayaknya melahirkan para pemuda atau orang-orang terpelajar yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, serta inovatif hal ini akan berimbas pada majunya suatu negara.

Keinginan serta komitmen inilah yang akhirnya membentuk suatu pokok-pokok penting yaitu Tri Dharma, menjadi dasar bagi suatu perguruan tinggi memberikan gambaran betapa pentingnya sebuah Tri Dharna. Adanya Tridharma Perguruan Tinggi ini menjadikan dunia akademis memiliki arah dan tujuan yang jelas mengapa sebuah perguruan tinggi didirikan. Hal ini jugalah yang menjadi jawaban paling mendasar dari apa yang membedakan penyelenggaraan perguruan tinggi jika dibandingkan dengan pendidikan dasar atau menengah.

Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian,

dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9).

Tri dharma dalam perguruan tinggi setidaknya merupakan 3 kewajiban dari suatu perguruan tinggi, 3 poin tersebut diantaranya Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, orang-orang yang bertanggung jawab atas point-point tersebut yaitu seluruh sivitas akademis kampus itu sendiri, namun Universitas Djuanda sendiri menambahkan 2 poin penting yaitu

PENGABDIAN & PENELITIAN

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. (Wibawa, 2017).

PUBLIKASI

Menurut Sugilar, H., Priatna, T., & Darmalaksana, W. (2019) pemerintah melalui kementerian riset dan teknologi perguruan tinggi dan perguruan tinggi Islam terus berupaya mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang bernilai jual serta bermutu dan berkualitas. Hasil penelitian tersebut kemudian didesiminasikan atau dipublikasikan kepada jurnal bereputasi nasional atau bereputasi internasional, tentu ini menjadi nilai jual dan menaikkan reputasi dosen. Semakin banyak hasil penelitian yang terpublikasi akan meningkatkan jumlah citasi jurnal atau paper tersebut. Untuk mencapai sasaran target tersebut masing-masing perguruan tinggi berupaya keras untuk meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian karena ini akan berdampak pada peringkat perguruan tinggi (PT) pada data base SINTA (Science and Technology Index).

Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) Universitas Djuanda Bogor mempunyai peran yang sangat

penting dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) sendiri mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan yang telah ada.

SISLITAPNIDA merupakan sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan penelitian internal Universitas Djuanda Bogor agar mampu mendorong dosen untuk terbiasa menulis dan mempublikasikan hasil penelitiannya. Kegiatan penelitian merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang tentunya dosen terbiasa dalam hal ini, namun masih sedikitnya jumlah hasil publikasi hasil penelitian dan pendaftaran hak kekayaan intelektual tentunya akan mengurangi jumlah hasil publikasi penelitian berdasarkan ranking publikasi.

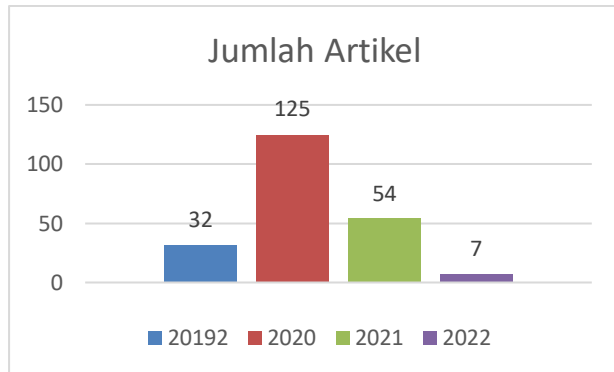
Strategi yang dilakukan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPM) untuk memperoleh pencapaian sesuai visi Universitas Djuanda yaitu menjadi Universitas Riset adalah:

- a) Penguatan roadmap penelitian & pengabdian, dimana roadmap ini merujuk pada kompetensi disetiap prodi, setiap dosen diwajibkan melakukan penelitian serta pengabdian, sesuai dengan kompetensi bidang ilmu yang linier.
- b) Meningkatkan kualitas proposal penelitian & pengabdian, dimana akan dilakukan pembimbingan, serta pendampingan oleh BPK (Badan Pengembangan Keilmuan) agar proposal yang dibuat menjadi suatu proposal yang utuh, dengan harapan bisa didanai oleh pihak luar.
- c) Meningkatkan jumlah pendanaan penelitian dan pengabdian, pendanaan internal dilakukan ditujukan jika tidak didapatkannya pendanaan dari luar, guna tercapainya luaran.
- d) Mengejar luaran semaksimal mungkin dari penelitian dan pengabdian, terdapat 2 jenis luaran yang didanai oleh

pemerintah, yaitu luaran wajib dan luaran tambahan, dimana luaran tambahan diapresiasi berupa adanya tambahan dana, oleh karena itu Universitas Djuanda Bogor memaksimalkannya sebisa mungkin.

Berikut hasil publikasi artikel ilmiah Universitas Djuanda Bogor:

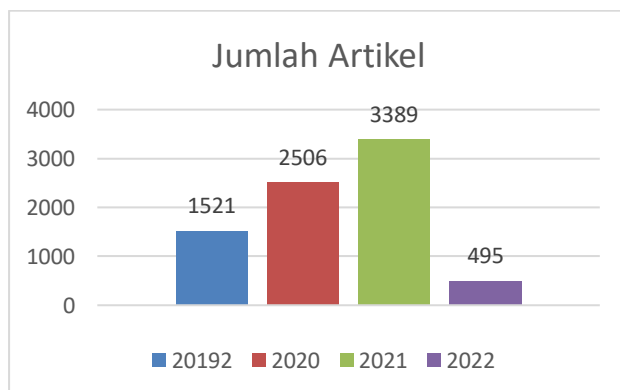
1. Jumlah Artikel di Jurnal Internasional



Gambar 1

Pada Gambar 1, publikasi dalam bidang penelitian jurnal internasional, Universitas Djuanda Bogor sendiri melakukan publikasi sebanyak 32 artikel di tahun 2019, lalu terdapat kenaikan yang tinggi pada tahun 2020 dengan jumlah artikel sebanyak 125, namun pada tahun 2021 terdapat penurunan menjadi 54 artikel, dan kemudian mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022 menjadi 7 artikel saja.

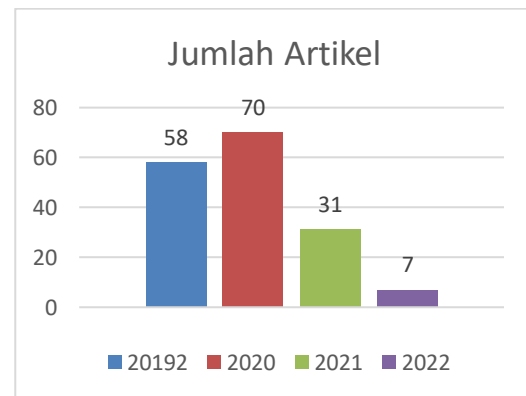
2. Jumlah Artikel yang disitasi Google Scholar



Gambar 2

Pada Gambar 2, terdapat artikel yang disitasi oleh google scholar, pada tahun 2019 terdapat 1521 artikel, kemudian meningkat pada tahun 2020 sebanyak 2506 artikel, lalu terdapat peningkatan jumlah artikel pada tahun 2021 yaitu sebanyak 3389, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 495 artikel saja.

3. Jumlah Dokumen Scopus



Gambar 3

Pada Gambar 3 terdapat jumlah dokumen scopus, pada tahun 2019 terdapat 58 dokumen, lalu pada tahun 2020 terdapat peningkatan menjadi 70 dokumen, pada tahun 2021 terjadi penurunan menjadi 31 dokumen, dan tahun 2022 hanya terdapat 7 dokumen.

Banyaknya publikasi yang dipaparkan oleh data-data diatas, yang dilakukan oleh Universitas Djuanda Bogor baik berupa artikel maupun jurnal ilmiah seakan menjawab permasalahan fenomena yang terjadi dan perlu dijawab serta dipecahkan, hal tersebut juga sesuai dengan perwujudan dari Tri Dharma itu sendiri dalam bidang penelitian. Data-data tersebut juga menjadikan bukti atas visi kampus tauhid Universitas Djuanda Bogor menjadi suatu Universitas Riset.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, dapat diketahui bahwa penerapan

tri dharma perguruan tinggi dalam pengelolaan bidang penelitian sudah mendapatkan hasil yang baik, dimana Universitas Djuanda Bogor sudah mampu masuk kedalam kluster 1 dengan peringkat 46. Sejatinya suatu perguruan tinggi haruslah menggunakan SDM yang dimiliki secara efektif dan efisien, yang nantinya bertujuan guna berlangsungnya Tri dharma yang sesuai dengan visi dan misi suatu perguruan tinggi itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih hanya wajib ditulis jika penelitian didukung (biaya, sarana, tenaga) oleh instansi atau individu, atau penelaah sejawat jika naskahnya ditelaah sebelum dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Fathurrahman, F., & Muhtarom, A. (2019). Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Dosen sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 45-48.
- Fitri, A., & Syahrini, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*. 1(1), 88-96.
- KEMENRISTEKDIKTI (2019). Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2019 tentang klusterisasi tridharma perguruan tinggi.
- KEMENRISTEKDIKTI (2016). Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 62 tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi.
- Kholik, A. (2016). Pengaruh kompetensi dosen dan kepuasan kerja dosen terhadap kinerja Dosen di Universitas Djuanda Bogor. *Jurnal IAIN*, retrieved from eprints. iainsurakarta. ac. id/138.
- Lian, B. (2019, July). Tanggung Jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. In: *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Lukman, D. (2016) *Kekuatan 50 Institusi Ilmiah Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Nawawi, M., & Rubedo, H. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Data Aktivitas Penelitian dan PKM Dosen Universitas Wanita Internasional. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(1), 37-46.
- PERMENRISTEKDIKTI. (2015). Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Penelitian.
- Riset, K., & Pendidikan Tinggi, D. (2016). Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

- Rukin, S. P. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Satriadi, dkk. 2020. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Solok, Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Shee, N. K. (2018). Karen Education Department's Multilingual Education for Language Maintenance. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 1-6.
- Sugilar, H., Priatna, T., & Darmalaksana, W. (2019). Strategi Perguruan Tinggi dalam meningkatkan Publikasi Hasil Penelitian. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45-50.
- Taryoto, A.H. (2015). Analisis Karya Ilmiah Sebagai Komponen Tri Darma Perguruan Tinggi. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 9(1), 1-11.
- UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9 tentang Tridharma Perguruan Tinggi.
- Wibawa, S. (2017). Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Disampaikan dalam Rapat Perencanaan Pengawasan Proses Bisnis Perguruan Tinggi Negeri. Yogyakarta, 29, 01-15